

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Variabel Modal, Tenaga Kerja, dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Fatubesi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Modal, Tenaga Kerja, dan Pengalaman Kerja berpengaruh secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Fatubesi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung yaitu sebesar 48.319 sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal, tenaga kerja, dan pengalaman kerja secara bersama – sama terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Fatubesi Kecamatan Kota Lama Kota Kupang dapat diterima.
2. Variabel Modal, Tenaga Kerja, dan Pengalaman Kerja berpengaruh secara parsial atau masing – masing berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Fatubesi. Hal ini ditunjukkan dalam analisis Uji – t statistik yang menunjukkan bahwa variabel Modal (X_1) sebesar 5.359, Tenaga Kerja (X_2) sebesar 5.990, dan Pengalaman Kerja (X_3) sebesar 2.065. Artinya dari ketiga variabel tersebut berpengaruh secara parsial atau masing – masing terhadap Pendapatan Nelayan (Y) di Kelurahan Fatubesi.

3. Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 80 orang nelayan penangkap/buruh, diketahui bahwa responden yang memiliki modal terendah yakni Rp. 20.000.000,00 dan modal tertinggi adalah sebesar Rp. 33.000.000,00. Jumlah tenaga kerja terendah berjumlah 10 orang tenaga kerja dan jumlah tertinggi yakni dan jumlah tertinggi yakni berjumlah 29 orang tenaga kerja. Jumlah pengalaman kerja terendah adalah 10 tahun dan jumlah tertinggi adalah 30 tahun. Dan jumlah pendapatan terendah yakni dengan jumlah pendapatan terendah sebesar Rp. 8.000.000,00 perbulan, dan jumlah pendapatan tertinggi adalah sebesar Rp. 13.000.000,00 perbulan.
4. Dari hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,760 dan nilai F-hitungnya sebesar 48,319 dengan tingkat probabilitasnya adalah 0,000, dari hal ini karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,1 maka dikatakan bahwa Modal, Tenaga Kerja, dan Pengalaman Kerja berpengaruh secara simultan positif dan signifikan, terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Fatubesi, hal ini dikarenakan variabel modal, tenaga kerja dan pengalaman kerja sangat dibutuhkan dalam menangkap ikan.
5. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung, Modal sebesar 5,539, Tenaga Kerja sebesar 5,990, dan Pengalaman Kerja sebesar 2,065. Variabel Modal (X_1) t-hitung yaitu $5.359 > t\text{-tabel } 1,087$. Variabel Tenaga Kerja t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $5,990 > 1,087$, dan Variabel Pengalaman Kerja t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,065 > 1,087$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X_1 , X_2 , dan X_3) berpengaruh secara parsial positif dan signifikan

terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Fatubesi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin meningkatnya Modal, Tenaga Kerja, dan Pengalaman Kerja maka akan meningkatkan Pendapatan Nelayan yang ada di Kelurahan Fatubesi.

6. Dari hasil estimasi model OLS variabel Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2), dan Pengalaman Kerja (X_3), terhadap Pendapatan Nelayan (Y) maka diperoleh *R-Square* sebesar 0,760. Hal tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu Modal, Tenaga Kerja, dan Pengalaman Kerja mampu menjelaskan variasi variabel dependen Pendapatan Nelayan (Y) di Kelurahan Fatubesi sebesar 76,0%, dan sisa dari variabel lain yang tidak dijelaskan pada model estimasi sebesar 24,0% yaitu Iklim/cuaca, Teknologi, Jenis Tangkapan dan lain – lain.

6.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai modal, tenaga kerja dan pengalaman kerja maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk nelayan sebaiknya penggunaan modal dalam suatu usaha penggunaan modal yang digunakan harus secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pendapatan nelayan dan menghasilkan nilai guna yang lebih tinggi.
2. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan maka Pemerintah Kelurahan Fatubesi terutama Dinas Perikanan dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan nelayan dalam kemampuan menangkap ikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sehingga menambah atau mengurangi variabel lain seperti menambahkan variabel teknologi, iklim/cuaca, jenis tangkapan dikarenakan dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam variabel penelitian yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous 1991. Ensiklopedi Indonesia Seri Fauna Ikan
- Adhar, 2012, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone, Program S-1 Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makasar. Jurnal.
- Bambang Iriana Djajaatmadja 2007. Harmonisasi Hukum Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Dalam Kerangka Desentralisasi, Badan Pemsbinaan Hukum Nasional Departemen Hukum dan Ham RI
- Danuari, Rokhim, 2009. Reorientasi Pembangunan Berbasis Kelautan,
- Edy Yusuf 2003. Analisis kemiskinan dan pendapatan Keluarga Nelayan kasus di kecamatan Wedung kabupaten Demak, jawa Tengah, Indonesia. Jurnal, FEB diponegoro, Semarang.
- Gabriela Deran Ola, 2004. Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Desa Loang Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata. Program S-1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- Gilarso. T, 1993. Dunia Ekonomi Kita, jilid Ia Penerbit Kanisius Yogyakarta
- Hilarius R. Raja Lewa, 2005, Dampak Penggunaan Alat Tangkap Bagan Tancap Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Bagan Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Program S-1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Imam Ghozali, 2009. Ekonometrika. Penerbitan Undip
- Kusnadi, 2003. Akar Kemiskinan Nelayan. LKiS, Yogyakarta
- Maria Katharina Bupu 2001, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Kelapa Lima Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Program S-1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Masyhuri, 1999, Usaha Penangkapan Ikan di Jawa dan Madura: Produktivitas dan Pendapatan Buruh Nelayan, masyarakat Indonesia, XXIV, No. 1

- Mohar Daniel, 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian, bagian Penerbit Bumi Aksara
- Mubyarto 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian, bagian Penerbit LP3ES, Jakarta
- Mulyadi S. 2007. Ekonomi Kelautan, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada Jakarta
- Mulyadi. 2005. Ekonomi Kelautan. Jakarta: bagian Penerbit PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Noer Sasongko, 2009. <http://ekonomikamakro.blogspot.com/2009/03/teori-makro-keynes-pasar-uang-dan-pasar.html>. internet.
- Peter Salim, DRS. Edisi I 1991, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Rahardjo Adisasmita 2006. Pembangunan Kelautan dan Perikanan, Penerbit Graha Ilmu
- Rianto B, 1981. Dasar-dasar Belanjaan Perusahaan. Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta
- Sadono Sukirno, 2006. Makro ekonomi, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sastrawidjaya, dkk, 2002, Nelayan Nusantara, Pusat Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Sobri, 1999. Ekonomi Makro, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Simanjuntak, 1997. Pengantar Ekonomi Mikro I. Penerbit Kanisius Yogyakarta
- Prof. Dr. Sugiono, 2007. Statistik untuk penelitian, Penerbitan PT. Alfabeta
- Sujarweni Wiratna, 2015. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustakabarupress. Yogyakarta
- Supermoko M. Dr, 1990. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. BPFE Yogyakarta
- Tohir, 1983. Ekonomi Selayang Pandang. Bagian Penerbitan Sumur Bandung
- Trijoko, 1980.<http://Skripsi-manajemen.blogspot.com/2011/02/pengertian-pengaman-kerja.html>
- Winardi, 1988. Pengantar Ilmu Ekonomi. Tarsito, Bandung